

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Pendidikan harus mengalami pembaharuan agar pendidikan di Negara Indonesia terus berkembang. Pendidikan merupakan hal yang paling utama bagi Negara dan Bangsa. Kemajuan suatu negara juga akan ditentukan oleh kualitas pendidikan warga negaranya.

Secara umum Islam juga telah menegaskan pentingnya arti pendidikan, karena pendidikan Islam mencakup seluruh kepentingan hidup manusia, baik soal dunia maupun *ukhrawi*, baik hubungan kepada Tuhan maupun hubungan kepada manusia.¹ Sepanjang sejarah kehidupan manusia, masalah pendidikan telah mengalami perkembangan dan hal ini tentunya tidak lepas dari peran lembaga pendidikan mulai dari yang sederhana sampai kepada yang lebih maju.² Salah satu di antara lembaga pendidikan tersebut adalah pendidikan tinggi Islam.

Keinginan masyarakat Sumatera Barat untuk mempunyai perguruan tinggi Islam telah diwujudkan dengan mendirikan Sekolah Tinggi Islam (STI) di Sumatera Barat yang didirikan oleh Persatuan Guru Agama Islam (PGAI) di

¹ Zainal Abidin Akhmad, *Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 15

²Abuddin Nata, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Grafindo, 2001), hal. 1

Padang. Sekolah Tinggi Islam ini merupakan Perguruan Tinggi Islam pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1940, namun Sekolah Tinggi Islam ini hanya berjalan 2 tahun karena Jepang hanya mengizinkan pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar dan tingkat madrasah atau menengah.³

Pasca pengakuan kedaulatan Republik Indonesia pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam di Sumatera Barat didirikan kembali diantaranya, Universitas Islam Darul Hikmah di Bukittinggi pada tahun 1953. Kemudian Fakultas Agama Islam Yayasan Imam Bonjol (FAI YIB) yang berdiri tahun 1962 dan tahun 1963 bergabung dengan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Al-Jami'ah Syarif Hidayatullah Jakarta. Seiring dengan itu namanya juga dirubah menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Al-jamiah Syarif Hidayatullah Jakarta di Padang.⁴ Pada tahun 1963 para tokoh masyarakat dan ulama Sumatera Barat, seperti Drs. Azhari, Buya H. Mansyur, Naiamah Djambek, Firdaus Efendi, S.H dan Izzuddin Marzuki mendirikan beberapa Fakultas di ibukota kabupaten di Sumatera Barat lainnya, seperti: Fakultas Syariah di Bukittinggi pada tahun 1963, Fakultas Adab di Payakumbuh pada tahun 1963, dan Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang pada tahun 1963.⁵

Pada tahun 1966 Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Al-jamiah Syarif Hidayatullah Jakarta di Padang diresmikan menjadi IAIN Al-jamiah Iman Bonjol Padang. Pada tahun yang sama juga diresmikan tiga fakultas: Fakultas Syariah di

³Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia, 2001), hal. 1

⁴Yulizal Yunus, dkk, *IAIN Imam Bonjol 30 Tahun*, (Padang: IAIN-IB Press 1996), hal. 11.

⁵*Ibid*, hal. 13

Bukittinggi, Fakultas Adab di Payakumbuh dan Fakultas Ushuluddin di Padang Panjang dan diresmikan menjadi cabang dari IAIN Al-Jami'ah Imam Bonjol Padang berdasarkan SK Menteri Agama RI No.77/ 1966 tertanggal 21 November 1966.⁶

Dalam perkembangan selanjutnya IAIN Imam Bonjol Padang melakukan penambahan fakultas baru di antaranya adalah pada tahun 1968 didirikan Fakultas Tarbiyah Cabang Padang Sidempuan dan tahun 1970 didirikan Fakultas Ushuluddin yang juga bertempat di Padang Sidempuan. Pada tahun 1968 didirikan Fakultas Dakwah di Solok, dan tahun 1971 Fakultas Syariah cabang Batusangkar.⁷

Sejak tahun 1976 Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Adab sudah dipusatkan di Padang. Sedangkan untuk Fakultas Syari'ah Cabang Bukittinggi dan Fakultas Tarbiyah Cabang Batu Sangkar masing-masingnya masih tetap berada dilokasi yang sama dan belum dipindahkan. Pada tahun 1997 akhirnya Fakultas Tarbiyah di Batusangkar berubah menjadi STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Mahmud Yunus Batusangkar dan Fakultas Syariah Bukittinggi berubah status menjadi STAIN Syekh Jamil Jambek Bukittinggi. Sejak tahun itu sampai tahun 1998 IAIN Imam Bonjol Padang memiliki lima fakultas dan satu program pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang yang didirikan tahun 1994 di Padang. Fakultas yang ada di IAIN

⁶Tim IAIN Imam Bonjol Padang, *Buku Pedoman Akademik Intitut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang*, (Padang: Imam Bonjol Press, 2012), hal. 3

⁷*Ibid*, hal.3.

Imam Bonjol Padang itu adalah Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Program Pasca Sarjana dan Fakultas Adab.⁸

Fakultas Adab merupakan satu dari empat fakultas pertama IAIN Imam Bonjol Padang yang diresmikan pada tahun 1966. Tiga fakultas lainnya yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Pada awal berdirinya Fakultas Adab hanya mendalami satu bidang keilmuan yaitu Sastra Arab, namun kemudian atas gagasan beberapa dosen dan dengan mempedomani jurusan yang ada pada Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah maka tahun 1972 bidang keilmuan Fakultas dibagi menjadi dua yaitu Jurusan Sastra Arab dan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam untuk program D3.⁹

Pada tahun 1974 karena tuntutan kualitas dan efisiensi semua Fakultas yang ada di daerah ditarik ke Padang tepatnya di Jln.Sudirman No. 15 termasuk Fakultas Adab yang berada di Payakumbuh. Perpindahan itu dilakukan secara bertahap hingga tahun 1977. Sedangkan penerimaan mahasiswa baru untuk Fakultas Adab baru terjadi pada tahun 1976.¹⁰

Pada tahun 1984 terjadi kembali pemindahan lokasi kampus IAIN Imam Bonjol Padang yaitu ke Jln Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah. Semua fakultas yang berada dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang kembali dipindahkan, termasuk di dalamnya Fakultas Adab. Pada tahun tersebut yaitu tahun 1984 terjadi

⁸*Ibid*,hal. 4

⁹Informasi ini *diunduh*dapat langsung diakses melalui homepage fakultas ini[http:// Adab. Iain Imam Bonjol. ac.id](http://Adab.IainImamBonjol.ac.id). 21 Februari 2015 jam 21:01 wib

¹⁰Informasi ini *diunduh*dapat langsung diakses melalui homepage fakultas ini[http:// Adab. Iain Imam Bonjol. ac.id](http://Adab.IainImamBonjol.ac.id). 21 Februari 2015 jam 21:01 wib

perubahan Jurusan yang terdapat di dalam Fakultas Adab, yaitu Jurusan Sastra Arab (SA) menjadi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.¹¹

Pada tahun 1998 Fakultas Adab melakukan penambahan jurusan baru yaitu, Jurusan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Program Diploma Tingkat 2. Setahun kemudian menyusul pula Jurusan Seni Islam dan Kaligrafi (SIK) dan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris (BSI) program D3. Namun pada tahun 2009 Jurusan Seni Islam dan Kaligrafi (SIK) dan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris (BSI) akhirnya vakum karena kurangnya peminat.¹²

Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol menarik untuk dijadikan sebagai kajian penelitian mengingat Fakultas Adab merupakan salah satu cikal bakal dari empat fakultas pertama IAIN Imam Bonjol Padang yang diresmikan tahun 1966. Salah satu Jurusan yang ada di Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang, yaitu Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol memiliki konsentrasi khusus tentang kebudayaan Islam baik itu di Indonesia ataupun di luar Indonesia. Selain itu penelitian ini menarik dilakukan karena di Payakumbuh belum memiliki lembaga pendidikan islam yang terstruktur dan terorganisasi yang di akui oleh pemerintah, lembaga pendidikan islam pada saat itu hanya berupa lembaga tradisional seperti Surau.¹³ Dan juga fakultas adab memiliki jurusan Sejarah yang Konsentrasi khusus tentang kebudayaan Islam tersebut tidak dimiliki oleh jurusan sejarah pada perguruan tinggi lainnya di Sumatera Barat. Disamping

¹¹Informasi ini diakses langsung melalui homepage fakultas ini <http://Adab.IainImamBonjol.ac.id>. 21 Februari 2015 jam 21:01 wib

¹²Informasi ini *diunduh* dapat langsung diakses melalui homepage fakultas ini [http:// Adab. Iain Imam Bonjol. ac.id](http://Adab.IainImamBonjol.ac.id). 21 Februari 2015jam 21:01 wib

¹³ Wawancara dengan Fatimah Yulinas di Padang tanggal 26 Maret 2016

itu, fakultas Adab ini menarik karena jurusan bahasa dan sastra arab yang mengkaji kitab kuning atau kitab gundul sebagai salah satu sumber belajar bagi jurusan lainnya selingkungan IAIN Imam Bonjol Padang.¹⁴ Hingga saat inipun belum ada kajian ilmiah yang memfokuskan pembahasannya terhadap Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang.

B. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah kepada pokok persoalan, maka dibatasi dengan batasan spasial dan temporal. Batasan spasial dari penelitian ini adalah daerah Kota Padang, yaitu tempat berlokasinya Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang, di Jalan Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Kota Padang, Sumatera Barat.

Batasan temporal penelitian ini meliputi tahun 1966 sampai dengan tahun 1998. Sebagai batasan awal dimulai pada tahun 1966, karena semenjak tahun ini diresmikannya Fakultas Adab berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No.77/1966 tertanggal 21 Nopember 1966. Batasan akhir yang diambil dari penelitian ini adalah tahun 1998 karena pada tahun ini didirikan Jurusan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi sebagai jurusan terakhir yang ada di Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang sampai tahun 2015

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka persoalan yang dibicarakan dirumuskan ke dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang?

¹⁴ Wawancara dengan Syafrinal di Padang tanggal 3 Januari 2016

2. Bagaimanakah perkembangan IAIN setelah didirikannya Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang sebagai satu dari empat Fakultas pertama dari IAIN?
3. Bagaimanakah proses pemindahan lokasi Fakultas Adab IAIN dari Kota Payakumbuh tahun 1966 ke Kota Padang tepatnya di Jln. Sudirman No. 15, dan akhirnya dipindahkan lagi pada tahun 1984 ke Jln. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Kota Padang?
4. Bagaimanakah perkembangan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang sejak berlokasi di Jln. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Kota Padang pada tahun 1984?

C. Tujuan Penelitian

Keikutsertaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang terhadap pendidikan anak bangsa telah turut andil dalam perkembangan IAIN Imam Bonjol Padang serta pendidikan tinggi Islam di tanah air. Penulisan ini bertujuan untuk melihat usaha perintisan Fakultas Adab pada bidang pendidikan tinggi serta perkembangannya di daerah Kota Padang.

Disamping itu tujuan lainnya adalah untuk memberi sedikit kontribusi bagi penulisan sejarah IAIN Imam Bonjol Padang khususnya Fakultas Adab. Sesuai dengan rumusan masalah di atas dapat ditarik beberapa tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari penulisan yaitu :

1. Mengungkapkan latar belakang berdirinya Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang.

2. Menjelaskan perkembangan IAIN setelah didirikannya Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang sebagai satu dari empat fakultas pertama dari IAIN.
3. Mengungkapkan proses pemindahan lokasi Fakultas Adab IAIN dari Kota Payakumbuh tahun 1966 ke Kota Padang tepatnya di Jln. Sudirman No. 15, dan akhirnya dipindahkan lagi pada tahun 1984 ke Jln. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Kota Padang.
4. Menjelaskan perkembangan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang sejak berlokasi di Jln. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Kota Padang pada tahun 1984.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Beberapa kajian tentang Perguruan Tinggi IAIN Imam Bonjol Padang adalah buku yang dituliskan tahun 1996 oleh Muhammad Nasir, dengan judul, *Sejarah Singkat IAIN Imam Bonjol Padang*. Buku tersebut berisi sejarah singkat berdirinya berdirinya IAIN Imam Bonjol Padang.¹⁵ Buku ini membantu penulis dalam informasi tentang berdirinya IAIN Imam Bonjol Padang.

Pembahasan lain Perguruan Tinggi IAIN Imam Bonjol Padang adalah buku yang ditulis Yulizal Yunus dengan judul *IAIN Imam Bonjol 30 Tahun* terbitan Padang: IAIN-IB Press. Dalam buku itu dijelaskan sejarah berdirinya IAIN Imam Bonjol Padang ditandai dengan diresmikannya empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Adab

¹⁵Muhammad Nasir, *Sejarah Singkat IAIN Imam Bonjol Padang*, (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang,, 2006)

tahun 1966 sampai dengan perkembangannya di tahun 1996.¹⁶ Buku ini juga membantu penulis dalam informasi tentang berdirinya IAIN Imam Bonjol Padang dimana satu dari empat fakultas pertama dari IAIN Imam Bonjol tersebut yaitu Fakultas Adab

Pembahasan yang berhubungan dengan studi lembaga pendidikan IAIN Imam Bonjol Padang juga terdapat dalam buku terbitan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam yang berjudul *Sejarah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 1976-1980*.¹⁷ Buku yang ditulis oleh Rahiem Husni itu menjelaskan perpindahan lokasi semua fakultas IAIN Imam Bonjol Padang yang berada di daerah akhirnya dipindahkan ke Jln. Sudirman. No.15. Pemindahan tersebut untuk memudahkan pengelolaan terhadap fakultas yang berada didalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang. Buku itu juga membantu penulis dalam menjelaskan proses pemindahan fakultas IAIN yang berada di berbagai daerah ke Jln. Sudirman. No.15 Kota Padang.

Tulisan lainnya adalah skripsi karya Dewi Fatma “Sejarah Jurusan Tadris Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang”, menjelaskan tentang sejarah pendirian Jurusan Tadris Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab yang didirikan tahun 1966.¹⁸ Skripsi itu sangat membantu penelusuran penulis dalam informasi tentang pendirian jurusan pertama dari Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang.

¹⁶Yulizal Yunus, dkk, *IAIN Imam Bonjol 30 Tahun*, (Padang: IAIN-IB Press 1996)

¹⁷Rahiem Husni, *Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tahun 1976-1980*,(Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen RI, 1986

¹⁸Dewi Fatma, “Sejarah Jurusan Tadris Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang”, *Skripsi*, (Padang, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), 2002)

Skripsi kedua karya Heski Fristya yang berjudul “Sejarah Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang (Tinjauan Historis) 1962-2000”. Skripsi ini menjelaskan tentang sejarah pendirian Fakultas Tarbiyah sebelum diresmikan tahun 1966. Pada awalnya Fakultas Tarbiyah berada dalam lingkungan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁹Skripsi itu memberikan informasi yang berhubungan dengan peresmian Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang, karena Fakultas Tarbiyah bersamaan peresmiannya dengan Fakultas Adab.

Berbeda dengan tulisan-tulisan terdahulu, maka penulisan skripsi ini mendeskripsikan tentang awal pendirian Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang di Payakumbuh tahun 1966 hingga terjadinya pemindahan lokasi Fakultas Adab tahun 1976 ke Jln. Sudirman. No.15 Kota Padang. Penulisan ini akan berlanjut mengenai terjadinya pemindahan lokasi kembali semua fakultas-fakultas yang berada dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang pada tahun 1984 termasuk Fakultas Adab tepatnya di Jln. Prof. Mahmud Yunus, Lubuk Lintah Padang. Pendirian jurusan baru di Fakultas Adab yaitu Jurusan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi sesudah didirikannya Jurusan Bahasa dan Sastra Arab serta Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam juga dijelaskan dalam penulisan ini. Penelitian ini juga akan menjelaskan perkembangan Fakultas Adab dalam bidang peningkatan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan. Berdasarkan berbagai dimensi pembahasan itulah maka penulisan ini akan diberi judul **“Fakultas Adab IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Imam Bonjol Padang (1966-1998)”**.

¹⁹Heski Fristya, “Sejarah Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang (Tinjauan Historis) 1962-2000”, *Skripsi*, (Padang: Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang, 2003)

2. Kerangka Analisis

Prinsip dasar dari pendidikan adalah transisi atau pengalihan kebudayaan (ilmu pengetahuan, teknologi, ide-ide dan nilai-nilai spiritual serta estetika) dari generasi yang lebih tua kepada yang lebih muda dalam setiap masyarakat atau bangsa.²⁰ Substansi dan tekanan dari sejarah pendidikan bermacam-macam tergantung kepada maksud dari kajian, mulai dari tradisi pemikiran besar dalam pendidikan, tradisi nasional, sistem pendidikan beserta komponen-komponennya.²¹

Pendidikan di Indonesia dapat dibedakan atas pendidikan umum dan pendidikan agama. Pendidikan umum merupakan proses pengubahan sikap dan melalui pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara didik yang dibekali dengan pendidikan umum seperti ilmu alam dan ilmu sosial.²² Pendidikan agama merupakan kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran dengan sasaran utama memberikan pengetahuan keagamaan dan menanamkan sikap hidup beragama.²³ Pendidikan agama dalam hal ini agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.²⁴

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No.77/1966 tertanggal 21 Nopember 1966 tentang diresmikannya IAIN Imam Bonjol Padang

²⁰ Helius Sjamsudin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), hal. 331.

²¹ *Ibid*, hal. 330.

²² Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 359.

²³ Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Hadi Karya Agung, 1982), hal.12.

²⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 304.

yang terdiri dari empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Adab. Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI tahun 1998 tentang diresmikannya Jurusan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang.²⁵

Pendidikan umum dan pendidikan agama di Indonesia mempunyai suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang tujuannya untuk melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan usaha dalam bidang pendidikan.²⁶ Lembaga pendidikan umum berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang terdiri dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dan Perguruan Tinggi umum. Lembaga pendidikan agama berada dibawah naungan Departemen Agama yang terdiri dari Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Perguruan Tinggi Agama Islam.²⁷

Pengertian perguruan tinggi di Indonesia dapat dibedakan: (1), Akademi merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. (2), Politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. (3), Institut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesional dalam sekelompok

²⁵Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No.77/1966 tentang diresmikannya IAIN Imam Bonjol Padang.tertanggal 21 Nopember 1966.

²⁶Redja Mudyaharjo, op. cit., hal.113.

²⁷ Zuhairi, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1997), hal.

disiplin ilmu yang sejenis. (4), Sekolah Tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau professional dalam suatu disiplin ilmu tertentu. (5), Universitas adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan.²⁸Dalam hal ini Fakultas Adab termasuk ke dalam jenis perguruan tinggi berbentuk institut, karena Fakultas Adab merupakan salah satu fakultas dari IAIN Imam Bonjol Padang.

Pendirian IAIN Imam Bonjol Padang Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Indonesia No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi, terdapat berbagai syarat untuk pendirian atau perubahan perguruan tinggi. Persyaratan tersebut mencakup tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP), Kurikulum, Tenaga Kependidikan, Calon Mahasiswa, Statute, Kode Etik Civitas Akademika, Sumber Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.²⁹

Pada penulisan ini akan dibahas tentang perkembangan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang yang merupakan salah satu dari empat Fakultas IAIN Imam Bonjol Padang yang didirikan semenjak tahun 1966.

E. Metode Penelitian dan Sumber

Metode sejarah dapat dibagi dalam empat tahapan, yaitu heuristik, kritik,interpretasi, dan historiografi. Pertama ialah heuristik atau tahap

²⁸ Redja Mudyaharjo, *op.cit.*,hal. 11.

²⁹SK Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No.234/U/200. Tentang Pedoman Pendirian Atau Perubahan Perguruan Tinggi *diunduh* dari www.dikti.go.id tanggal (11 November 2013).

pengumpulan sumber dilakukan dengan jalan mengumpulkan sumber baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Dalam pengumpulan sumber tersebut didapat beberapa kategori sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber yang berhubungan langsung dengan subyek penelitian yaitu berupa arsip-arsip dan dapat dilakukan dengan wawancara. Sumber primer yang telah didapat berupa arsip yaitu Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI No.77/1966 tertanggal 21 Nopember 1966 yang berisi tentang diresmikannya IAIN Imam Bonjol Padang yang terdiri dari empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Adab, dan Surat Keputusan (SK) Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.E/153/1999 Tanggal 29 Juni 1999 tentang penyelenggaraan program studi Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi. Hal tersebut bertujuan untuk melengkapi berbagai data yang belum ada dan menguatkan data yang telah didapat.³⁰

Sumber lisan diperoleh dengan jalan mengadakan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam peristiwa pendirian Fakultas Adab. Di antara informan tersebut adalah Dra. Fatimah Yulinas adalah salah satu dosen yang terlibat dalam pembangunan Fakultas Adab pada tahun 1966, selain itu juga ada Drs. Syafrinal, Dosen jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan Dosen Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Drs. H. Rusydi Ramli, MA, Dekan Fakultas Adab Dr. Firdaus, M. Ag (Dekan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2015). Drs. Wartiman, MA (Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Arab tahun 2015). Muhammad Ilham, M.Hum (Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam tahun

³⁰ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hal. 29-31.

2015). Drs Zulkarnaini, M.Ag (Ketua Jurusan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi tahun 2015).

Setelah pengumpulan data dilakukan tahap penelitian kedua yaitu kritik sumber baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu kritik ekstren dan intern. Kritik intern merupakan proses penyeleksian data dengan menyelidiki kredibilitas sumber atau informasi yang dipercayai, seperti dari mana, siapa menulis apa. Sedangkan kritik ekstren yaitu dilakukan dengan mencari otentik atau tidaknya data yang dikumpulkan.³¹

Tahap ketiga adalah interpretasi, yaitu menganalisa data atau mencari hubungan sebab akibat (kausalitas) dari fakta sejarah sehingga dihasilkan gambaran tentang fenomena yang diteliti.³²Tahap terakhir merupakan historiografi, merupakan tahap penulisan semua data dan fakta menjadi karya sejarah.,³³ tahap penulisan guna menggambarkan realitas atau fenomena tentang Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol 1966-1998

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Setiap bab di luar bagian kesimpulan dirinci pula menjadi beberapa sub bab. Bab I adalah berupa pendahuluan. Pada bab ini berisi sub bab tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka analisis, metode penelitian dan bahan sumber dan sistematika penulisan.

³¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya), hal. 95.

³²Mestika Zed: "Apakah Fakta Sejarah" dalam, *Seri Bursa Karya Ilmiah*, No2(Padang:Ikatan Keluarga Mahasiswa Sejarah, 1985), hal. 12.

³³ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: Universitas Indonesia, 1986, hal. 35.

Bab II menjelaskan tentang pendirian IAIN Imam Bonjol Padang. Pada bab ini akan dijelaskan melalui sub bab mengenai latar belakang berdirinya IAIN Imam Bonjol Padang. Seterusnya pada bab ini akan dibahas pula mengenai berdirinya Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang ditandai dengan berdirinya Jurusan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam sebagai jurusan pertama dari Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang. Namun pada tahun 1974 Jurusan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam dipisah menjadi dua yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Bab III menjelaskan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang 1966-1998. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai proses pemindahan lokasi Fakultas Adab IAIN tahun 1976 dari Kota Payakumbuh ke Kota Padang tepatnya di Jln. Sudirman No. 15, dan akhirnya dipindahkan lagi pada tahun 1984 ke Jln. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah Kota Padang. Selanjutnya pembahasan jurusan dan penambahan jurusan yang ada di Fakultas Adab dan berlanjut mengenai penerimaan mahasiswa dan rekrutmen dosen dan pegawai di Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang. Pembahasan mengenai struktur organisasi dan kepemimpinan, kurikulum, sarana dan prasarana Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang juga akan dibahas pada bab ini.

Bab IV menjelaskan profil alumni Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang. Pada bab ini menjelaskan secara garis besar tentang alumni dari Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang sewaktu menjalani perkuliahan dan bagaimana dunia pekerjaan yang mereka geluti setelah mereka menamatkan perkuliahan di Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan. Pada Bab ini dijelaskan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya diajukan dalam tulisan ini.

